**Pertemuan 13**

**Kebijakan Ekonomi Dalam Perekonomian Tertutup dan Terbuka**

**Perekonomian ini disebut juga perekonomian tertutup (*the closed economy*)**

Dalam perekonomian ini belum ada transaksi ekonomi internasional antara suatu negara dengan negara luar, tetapi telah ada ciri-ciri sebagai berikut :

1. Konsumen dan produsen melakukan kegiatan.
2. Terdapat pemerintah, yang menarik pajak dan melakukan belanja negara, serta mengeluarkan peraturan dan kebijaksanaan.
3. Transaksi dalam ekonomi dilakukan dengan menggunakan uang baik berupa uang emas atau uang kertas yang ditetapkan oleh setiap negara.
4. Kegiatan dalam ekonomi adalah :
5. Konsumen dan produsen melakukan hal seperti yang dikemukakan pada butir C. di atas, serta sekarang juga membayar pajak kepada pemerintah
6. Pemerintah menarik pajak (T, Tax) dan melakukan belanja negara (G, Government Expenditure), jadi APBN = T – G, serta mengeluarkan peraturan dan kebijaksanaan.

Jumlah balas jasa yang diterima oleh konsumen merupakan pendapatan dan sama dengan nilai produk yang dihasilkan oleh produsen atau perusahaan, yaitu Pendapatan Bruto.

Dalam ekonomi ini, juga hanya ada Pendapatan Bruto, tidak dibedakan ke dalam Pendapatan Nasional Bruto (GNP) atau Produk Domestik Bruto karena dalam perekonomian belum terdapat transaksi ekonomi internasional atau unsur negara-negara.

Produk atau pendapatan dimaksud dibelanjakan untuk konsumsi ( C ), bayar pajak ( T ), dan sisanya disimpan ( S ) berupa uang atau dengan surat berharga apabila telah terdapat sektor keuangan (*financial sector*). Selanjutnya, S dikeluarkan atau membiayai investasi ( I ), dan T membiayai pengeluaran pemerintah ( G ).

Y = C + S + T

Y = C + I + G

 ( S – I ) = – ( T – G )

**Perekonomian Terbuka (*The Open Economy*)**

Dalam perekonomian ini telah ada transaksi ekonomi internasional antara suatu negara dengan negara lain, sehingga mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Konsumen dan produsen, termasuk dari negara- negara luar yang berada dalam suatu perekonomian (negara) melakukan kegiatannya.
2. Terdapat pemerintah, yang menarik pajak dan melakukan belanja negara, serta mengeluarkan peraturan dan kebijaksanaan.
3. Terdapat transaksi ekonomi internasional, yaitu transaksi dalam rangka perdagangan internasional dan pinjam meminjam antar penduduk suatu perekonomian dengan penduduk negara- negara luar.
4. Transaksi dalam ekonomi dilakukan dengan menggunakan uang yang di tetapkan oleh setiap negara.
5. Kegiatan dalam ekonomi adalah:
	1. Konsumen dan produsen melakukan hal- hal seperti dikemukakan pada butir a s/d d di atas, membayar pajak kepada pemerintah, serta melakukan transaksi ekonomi internasional.
	2. Pemerintah menarik pajak (T, *Tax*) dan melakukan belanja negara (G, *Government Expenditure*), serta melakukan transaksi ekonomi internasional. Jadi pada transaksi ekonomi internasional juga mewarnai APBN = T – G seperti pinjaman luar negeri dan pembayaran utang luar negeri, serta mengeluarkan peraturan dan kebijaksanaan.

Jumlah balas jasa yang diterima oleh konsumen merupakan pendapatan dan sama dengan nilai produk yang dihasilkan oleh produsen atau perusahaan, yaitu pendapatan bruto.

Dalam ekonomi ini, pendapatan bruto dibedakan ke dalam Pendapatan Nasional Bruto (GNP) atau Produk Domestik Bruto (GDP), karena dalam perekonomian terdapat transaksi ekonomi internasional atau unsur negara-negara (perekonomian) lain. Produk atau pendapatan dimaksud dibelanjakan untuk konsumsi (C), bayar pajak (T), impor barang dan jasa, dan sisanya disimpan (S) berupa fisik dan instrumen keuangan (dalam bentuk uang masyarakat di bank dan surat berharga). Sebagian produk itu dijual ke negara lain (X) dan sebagian pendapatan dipinjamkan ke negara lain atau digunakan untuk membayar utang swasta dan pemerintah (Kp+Kg). Selain itu, S (saving) dikeluarkan atau membiayai investasi (I), pinjaman luar negeri swasta dan penanaman modal asing (Kp), membiayai I, serta pinjaman luar negeri pemerintah (Kg), membiayai pengeluaran pemerintah (G), sehingga APBN = (T+Kg) – G.

(X – M + K) = (S – I + Kp) + (T – G + Kg) 🡪 Sebagai syarat terjadinya suatu arus berlanjut dalam ekonomi (*a steady circular low of an economy*), yaitu Neraca Pembayaran harus sama dngan investasi sector swasta dan pembiayaannya ditambah APBN.